

Program English Club untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas

Yosa Novia Dewi¹, Elis Trisnawati²

¹Fakultas Pendidikan, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang, Sumbar, Indonesia

²Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jabar, Indonesia

 Email: yosa_novia@upiypk.ac.id

Submit : 20/05/2025 | Accept : 28/06/2025 | Publish : 30/06/2025

Abstract

The English Club program at SMAN 1 Nan Sabaris is designed as an extracurricular effort to develop students' English proficiency through interactive and enjoyable activities. The program involves 20 students participating in various activities such as poetry reading, speeches, singing English songs, reading news, storytelling, and debates. The activities are held biweekly for six months, with guidance provided by lecturers both in-person and online via Zoom and WhatsApp Group. Students' English proficiency was measured through pre-test and post-test assessments, showing a significant improvement of 30%, increasing from 40% to 70%. These findings confirm the program's effectiveness in enhancing English language skills as well as building students' confidence and learning motivation. Recommendations are made for further program development by adding more diverse activities, increasing school support, and conducting continuous evaluations to ensure sustainability and broader benefits of the English Club. This program contributes positively as a form of community service in the field of English language education.

Keyword: *English Club; Senior High School Students; English Competence*

Abstrak

Program English Club di SMAN 1 Nan Sabaris dirancang sebagai upaya pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini melibatkan 20 siswa dengan beragam aktivitas seperti pembacaan puisi, pidato, bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membaca berita, cerita, dan debat. Pelaksanaan dilakukan dua minggu sekali selama enam bulan dengan pendampingan dosen secara langsung maupun daring melalui Zoom dan WhatsApp Group. Pengukuran kemampuan bahasa Inggris siswa dilakukan melalui pre-test dan post-test, dengan hasil menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 30%, dari 40% menjadi 70%. Temuan ini menegaskan efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris serta membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan program lebih lanjut dengan penambahan variasi kegiatan, peningkatan dukungan sekolah, dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan dan perluasan manfaat English Club. Program ini memberikan kontribusi positif sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Inggris.

Kata Kunci: *English Club; Siswa Menengah Atas; Kemampuan Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Program English Club menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) selama dekade

terakhir. Berbagai studi menunjukkan bahwa English Club berperan efektif sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara tetapi juga seluruh keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengarkan, membaca, dan menulis (Salmiati et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa diberikan ruang untuk berlatih bahasa Inggris secara aktif dalam situasi informal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikatif mereka secara signifikan.

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan salah satu prioritas nasional (Kemendikbud, 2013). Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan English Club menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana perguruan tinggi turut berkontribusi langsung terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa di sekolah sebagai bagian dari pengembangan masyarakat melalui pendidikan. Kegiatan ini juga memungkinkan pemahaman bahasa Inggris secara praktis dan aplikatif, yang menjadi kebutuhan mendesak di era global.

Berbagai penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menggarisbawahi manfaat signifikan English Club dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Aktivitas seperti debat, presentasi, dan storytelling secara rutin terbukti efektif meningkatkan kefasihan siswa dan memperluas kosakata mereka (Sujarwo & Akhiruddin, 2020). Suasana belajar yang santai dan suportif di klub ini membantu siswa menghilangkan rasa takut berbahasa, yang berperan besar dalam membangun kepercayaan diri berkomunikasi dalam bahasa asing. Di samping aspek kognitif, English Club juga memberikan dampak positif pada perkembangan keterampilan sosial siswa. Interaksi dalam klub mendorong peningkatan kemampuan kerjasama dan komunikasi interpersonal, dua aspek yang sangat penting bagi kesuksesan akademik dan sosial siswa di masa depan (Jumatriadi, 2023). Lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif membuat anggota klub mampu belajar bersama dengan suasana yang mendukung dan menyenangkan.

Peningkatan motivasi belajar siswa melalui English Club juga menjadi temuan penting. Lomba dan berbagai kegiatan menarik yang dilakukan dalam klub mampu memicu antusiasme belajar serta membangun budaya belajar bahasa Inggris yang berkelanjutan (Marzona et al., 2023). Dengan adanya kegiatan yang menyenangkan tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan bahasa, namun juga memperkuat sikap positif terhadap pembelajaran. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program English Club juga memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pengembangan masyarakat sekolah dan lingkungan sekitarnya. Siswa tidak hanya dipersiapkan menjadi pengguna bahasa Inggris yang kompeten, tetapi juga individu yang peka terhadap nilai-nilai budaya dan sosial dalam konteks global (Tamrin & Yanti, 2023). Hal ini menjadikan English Club lebih dari sekadar kegiatan akademik, melainkan juga penguatan karakter dan kesiapan hidup siswa.

Pelaksanaan English Club yang efektif didukung oleh materi yang terstruktur dan proses pembelajaran yang beragam, mulai dari latihan percakapan, permainan edukatif, presentasi, hingga pengenalan budaya asing. Model pembelajaran yang beragam ini dapat mengatasi kejenuhan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Sujarwo & Akhiruddin, 2020).

Keberhasilan program juga sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai pembina serta dukungan penuh dari institusi pendidikan dalam penyediaan fasilitas dan sumber daya. Kolaborasi antara tenaga pengajar, mahasiswa, dan komunitas dalam pengabdian masyarakat menjadikan program English Club semakin optimal dan berkelanjutan (Marzona et al., 2023). Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan English Club sangat diperlukan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Feedback dari peserta dan pendamping digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program sehingga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Jumatriadi, 2023).

Secara keseluruhan, English Club sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMA. Program ini tidak hanya memperkuat kompetensi linguistik, tetapi juga aspek sosial dan motivasi belajar siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, pengembangan dan perluasan kegiatan ini sangat dianjurkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program English Club di SMAN 1 Nan Sabaris diawali dengan proses pengurusan izin dan asesmen terhadap siswa yang ingin bergabung. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan mendapat persetujuan resmi dari sekolah sekaligus mengetahui kesiapan dan minat siswa yang akan berpartisipasi. Setelah itu, dua siswa dari kelas 10 ditunjuk sebagai ketua klub untuk mengatur dan memimpin jalannya kegiatan.

Selanjutnya, dibuka pendaftaran dengan target 20 siswa sebagai anggota aktif yang akan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan English Club. Jumlah anggota dipilih agar interaksi dalam klub bisa berjalan optimal dan setiap peserta mendapatkan pembinaan yang cukup. Pada tahap sosialisasi, peserta dikenalkan dengan berbagai aktivitas berbahasa Inggris yang akan dijalani selama kegiatan berlangsung, seperti membaca puisi, pidato, bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membaca berita, cerita, dan juga debat.

Kegiatan English Club diadakan dua minggu sekali selama enam bulan di lingkungan SMAN 1 Nan Sabaris. Penjadwalan ini memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti aktivitas berikutnya sekaligus menjaga kesinambungan latihan bahasa Inggris secara konsisten. Semua kegiatan dilakukan secara langsung di sekolah agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kondusif.

Selain pertemuan tatap muka, pendampingan oleh dosen dilakukan secara hybrid, yaitu gabungan antara pertemuan langsung dan komunikasi daring melalui platform Zoom dan WhatsApp Group (WAG). Pendekatan ini memungkinkan kualitas pendampingan tetap terjaga meskipun tidak selalu bisa bertemu secara langsung, serta memfasilitasi diskusi dan koordinasi yang lebih fleksibel antara dosen dan siswa.

Dengan skema pelaksanaan yang terencana rapi tersebut, program English Club di SMAN 1 Nan Sabaris diharapkan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang nyata dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris para siswa. Kombinasi metode tatap muka dan daring menjadi langkah strategis untuk mendukung kontinuitas pembelajaran serta membangun motivasi dan keterampilan siswa secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Program

Program English Club di SMAN 1 Nan Sabaris merupakan inisiatif ekstrakurikuler yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa secara menyeluruh. Program ini bertujuan memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan bahasa Inggris dalam berbagai bentuk aktivitas yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan pembelajaran formal di kelas. Dengan melibatkan 20 anggota yang dipilih melalui proses pendaftaran, program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Inggris secara konsisten.



Gambar 1. Halaman Depan Sekolah

Kegiatan English Club dilaksanakan dua minggu sekali selama enam bulan, yang dirancang agar siswa memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan materi dan berlatih berbagai keterampilan bahasa sebelum setiap pertemuan. Dalam pelaksanaannya, program ini menghadirkan beragam aktivitas berbahasa Inggris seperti pembacaan puisi, pidato, bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membaca berita, cerita, dan debat, yang semuanya bertujuan mengasah kemampuan bahasa secara praktis dalam suasana yang menyenangkan dan mendukung.

Program ini juga dilengkapi dengan sistem pendampingan yang dilakukan oleh dosen secara langsung di sekolah dan melalui sarana online seperti Zoom dan WhatsApp Group (WAG). Pendampingan ini berfungsi sebagai dukungan bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dalam memahami dan menguasai materi bahasa Inggris yang diajarkan. Melalui kombinasi metode tatap muka dan daring, program English Club menghadirkan pengalaman belajar yang fleksibel dan efektif.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan motivasi belajar yang berkelanjutan. English Club diharapkan menjadi wadah yang memperkuat rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris serta menumbuhkan minat belajar yang positif dan konsisten.

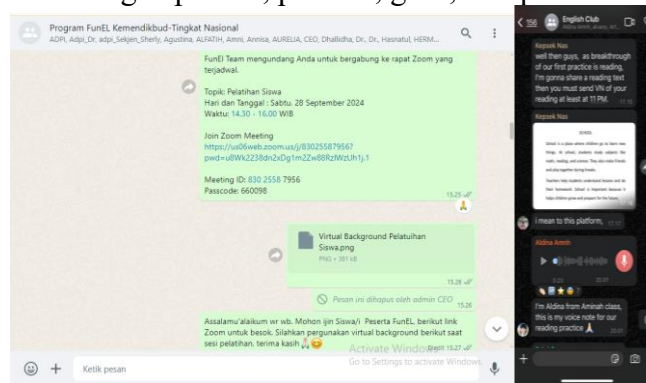
Secara keseluruhan, program English Club ini merupakan upaya strategis dalam menjawab kebutuhan pendidikan bahasa Inggris di era globalisasi. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur, berbagai aktivitas yang menarik, dan pendampingan intensif, program ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang maksimal bagi perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa SMAN 1 Nan Sabaris..



Gambar 2. Kegiatan English Club

Pendampingan diberikan setiap hari melalui grup WhatsApp yang khusus dibuat untuk peserta. Di dalam grup ini, siswa tidak hanya dapat mengakses materi pendukung dan memperdalam pemahaman bahasa Inggris, tetapi juga mendapatkan informasi tentang kesempatan beasiswa ke luar

negeri. Selain itu, grup WhatsApp menjadi media efektif bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara intensif dengan pelatih, peneliti, guru, maupun sesama peserta.



Gambar 3. Pendampingan melalui *Whatsapp Group*

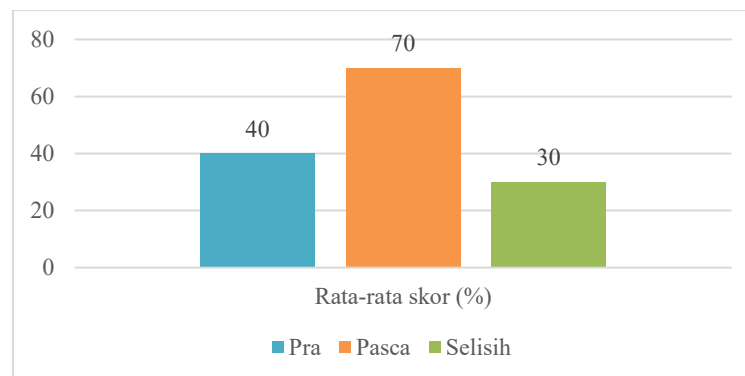
Efektifitas Program Pelatihan terhadap Kemampuan Bahasa Inggris

Pengukuran kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program dilakukan melalui *pre test* dan *post test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor kemampuan siswa, yakni sebesar 30%, dari 40% naik menjadi 70%. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Pengukuran kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa yang signifikan, dengan skor rata-rata mengalami kenaikan sebesar 30%, yaitu dari 40% pada pre-test menjadi 70% pada post-test. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan selama kegiatan English Club berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara nyata.

Kegiatan praktek bahasa Inggris yang dilakukan melalui English Club menjadi faktor utama dalam peningkatan tersebut. Dengan berbagai aktivitas seperti pembacaan puisi, pidato, bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membaca berita, membaca cerita, dan debat, siswa mendapatkan kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris secara intensif dan dalam suasana yang menyenangkan. Pendekatan praktis ini membantu siswa mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari ke dalam komunikasi nyata sehingga keterampilan berbahasa mereka berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran yang mengintegrasikan latihan praktik dan pendampingan intensif dalam English Club terbukti efektif dalam mendorong peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif dalam bahasa Inggris tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.



Gambar 1. Hasil Pengukuran Pra dan Pasca

PENUTUP

Kesimpulan

Program English Club yang dilaksanakan di SMAN 1 Nan Sabaris berhasil memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa. Melalui kegiatan yang terstruktur dan beragam, seperti pembacaan puisi, pidato, bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membaca berita, cerita, dan debat, siswa memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya kenaikan skor kemampuan bahasa Inggris sebesar 30%, dari 40% menjadi 70%. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan yang intensif, baik secara langsung maupun daring, mampu meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa secara efektif. Selain aspek linguistik, program ini juga membantu membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa sehingga mendukung pembelajaran berkelanjutan.

Saran

Untuk memperkuat keberhasilan program English Club, disarankan agar kegiatan ini terus dikembangkan dengan menambah variasi aktivitas yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan yang lebih optimal berupa fasilitas dan waktu pelaksanaan yang memadai. Pendampingan oleh dosen atau guru pembimbing juga perlu ditingkatkan baik secara intensitas maupun kualitas, termasuk pemanfaatan teknologi digital agar proses pembelajaran tetap berlangsung efektif di berbagai kondisi. Selain itu, evaluasi dan monitoring secara rutin perlu dilakukan untuk menyesuaikan metode dan materi sesuai perkembangan kemampuan dan minat siswa. Terakhir, keterlibatan lebih banyak siswa dan pengembangan program ke komunitas yang lebih luas dapat memperluas manfaat English Club sebagai sarana pengembangan bahasa Inggris yang efektif.

REFERENSI

- Jumatriadi. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Setungkep Lingsar. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 16-22.
- Kemendikbud. (2013). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Marzona, Y., Astria, W. J., Yusuf, F. M., Husna, L., Suri, E. M., & Franchisca, S. (2023). PKM Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” untuk Siswa SMK Pelayaran Padang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5045–5050. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16299>
- Sujarwo, S., & Akhiruddin, A. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa SMA Negeri 13 Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Salmiati, S., Amri, S., Yeni, M., Syafrizal, S., Wiluyo, A., Khairunnisa, K., & Alicia, C. (2023). Kegiatan English Club sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara (Speaking) Mahasiswa Universitas Islam Indragiri. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.61672/cemara.v1i2.2687>
- Tamrin, A. F., & Yanti. (2023). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Masyarakat Pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 65.